

PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO, LOAN TO DEPOSIT RATIO, DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Fandy Latuni¹, Billy Manueke², Agnesia Dewi Meilinda Karepouan³

¹Akuntansi, Ekonomi, Universitas Nusantara Manado

²Akuntansi, Ekonomi, Universitas Nusantara Manado

³Akuntansi, Ekonomi, Universitas Nusantara Manado

¹fandy@nusantara.ac.id, ²billy@nusantara.ac.id, ³agnesia@nusantara.ac.id

Abstrak

Kinerja keuangan perbankan merupakan salah satu indikator penting dalam menilai tingkat kesehatan dan keberlangsungan usaha bank. *Return on Assets* digunakan sebagai ukuran utama dalam menilai kemampuan bank menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap *Return on Assets* pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan bank yang dipublikasikan selama periode penelitian. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu melakukan uji asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*, sedangkan *Loan to Deposit Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen perbankan dan investor dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, BOPO, *Return on Assets*, Perbankan.

1. PENDAHULUAN

Perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam sistem perekonomian suatu negara karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bank sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan yang ditunjukkan melalui laporan keuangan. Oleh karena itu, pengukuran kinerja keuangan bank menjadi hal yang krusial untuk menilai tingkat kesehatan dan efisiensi operasional bank.

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank adalah *Return on Assets*. Rasio ini mencerminkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai *Return on Assets*, semakin baik kinerja bank dalam menghasilkan keuntungan. Tinggi rendahnya *Return on Assets* dipengaruhi oleh berbagai faktor internal, antara lain kecukupan modal, tingkat penyaluran kredit, serta efisiensi operasional bank.

Capital Adequacy Ratio merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan modal untuk menutup risiko kerugian yang mungkin terjadi akibat aktivitas operasional.

Bank dengan tingkat kecukupan modal yang tinggi cenderung memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik. Selain itu, *Loan to Deposit Ratio* mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Rasio ini juga menggambarkan tingkat likuiditas bank.

Efisiensi operasional bank dapat diukur melalui rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. Rasio ini menunjukkan seberapa besar biaya yang dikeluarkan bank untuk menghasilkan pendapatan operasional. Semakin rendah nilai rasio ini, semakin efisien kinerja operasional bank. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, dan Biaya Operasional terhadap *Return on Assets* pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. LANDASAN TEORI

Return on Assets merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. Rasio ini menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya

yang dimiliki perusahaan. Dalam industri perbankan, Return on Assets menjadi indikator utama karena mencerminkan kinerja bank secara keseluruhan.

Capital Adequacy Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal bank dalam menanggung risiko kerugian yang timbul dari kegiatan operasionalnya. Modal yang memadai memungkinkan bank untuk menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan kepercayaan masyarakat. Regulasi perbankan mewajibkan setiap bank untuk memenuhi batas minimum Capital Adequacy Ratio guna menjaga kesehatan sistem perbankan.

Loan to Deposit Ratio merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam bentuk kredit. Rasio ini menunjukkan tingkat likuiditas bank, di mana nilai yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas, sedangkan nilai yang terlalu rendah menunjukkan kurang optimalnya penyaluran dana.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi operasional bank. Rasio ini membandingkan total biaya operasional dengan pendapatan operasional yang diperoleh. Nilai rasio yang rendah menunjukkan bahwa bank mampu mengelola biaya secara efisien sehingga dapat meningkatkan profitabilitas.

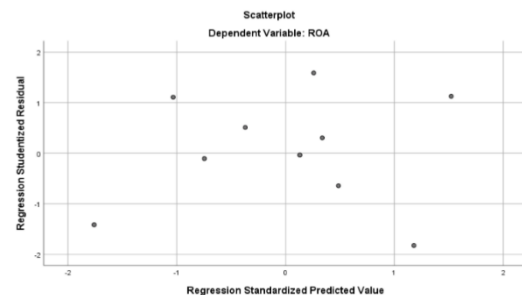
3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, sedangkan variabel dependen adalah Return on Assets. Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data diuji terlebih dahulu melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan kelayakan model regresi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi seluruh asumsi yang disyaratkan dalam analisis regresi linear berganda. Uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, sedangkan uji multikolinearitas menunjukkan tidak adanya hubungan linear yang kuat antar variabel independen. Uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat pola tertentu pada sebaran residual, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Capital Adequacy Ratio berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa kecukupan modal memiliki peranan penting dalam meningkatkan profitabilitas bank. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional juga berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets, yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional berkontribusi terhadap peningkatan laba bank.

Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets secara parsial. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat penyaluran kredit belum tentu secara langsung memengaruhi profitabilitas bank tanpa didukung oleh kualitas kredit yang baik.

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	8,657	1,492		5,803	0,001
	CAR	-0,012	0,030	-0,048	-0,401	0,702
	LDR	0,014	0,010	0,169	1,372	0,219
	BOPO	-0,097	0,008	-1,037	-11,375	0,000

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.657	1.492		.001
	CAR	-.012	.030	-.048	.702
	LDR	.014	.010	.169	.219
	BOPO	-.097	.008	-1.037	.000

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 2. Hasil Uji T

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	Sig.
1	Regression	4.198	3	1.399	.000 ^b
	Residual	.188	6	.031	
	Total	4.386	9		

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), BOPO, CAR, LDR

Tabel 3. Hasil Uji F

Secara simultan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi kecukupan modal, likuiditas, dan efisiensi operasional secara bersama-sama menentukan tingkat profitabilitas bank.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional terhadap Return on Assets pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Capital Adequacy Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank sangat berperan dalam meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelola. Modal yang memadai memberikan ruang bagi bank untuk menjalankan kegiatan operasional secara optimal serta mampu menyerap risiko yang mungkin timbul.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Hasil ini mengindikasikan bahwa efisiensi operasional merupakan faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas bank. Semakin efisien bank dalam

mengendalikan biaya operasionalnya, maka semakin besar peluang bank untuk memperoleh laba yang optimal. Oleh karena itu, manajemen bank perlu melakukan pengawasan dan pengendalian biaya secara berkelanjutan agar kinerja keuangan tetap terjaga.

Loan to Deposit Ratio tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Return on Assets. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya penyaluran kredit belum tentu dapat meningkatkan profitabilitas bank apabila tidak diimbangi dengan kualitas kredit yang baik. Risiko kredit bermasalah dapat mengurangi pendapatan yang diperoleh bank, sehingga penyaluran kredit harus dilakukan secara selektif dan disertai dengan manajemen risiko yang efektif.

Secara simultan, Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets. Temuan ini menegaskan bahwa kinerja profitabilitas bank dipengaruhi oleh kombinasi kecukupan modal, likuiditas, dan efisiensi operasional. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak manajemen perbankan dalam merumuskan strategi pengelolaan keuangan serta bagi investor dalam menilai kinerja bank sebelum melakukan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. (2016). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPF.
- Bank Indonesia. (2011). Peraturan Bank Indonesia tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). Fundamentals of Financial Management. Boston: Cengage Learning.
- Dendawijaya, L. (2009). Manajemen Perbankan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munawir.